

Teknik-Teknik Penulisan Artikel di Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi atau Jurnal Internasional Bereputasi

Dian Rizkina¹, Fahri R. Syahid¹, Irdawati Baswir^{1*}, Muhammad Zainal Fanani²

¹Mahasiswa Magister Teknologi Pangan, Universitas Djuanda

²Staf Pengajar Program Studi Agroteknologi, Universitas Djuanda

Jalan Tol Ciawi No. 1 Ciawi-Bogor, Jawa Barat, Indonesia, Kode Pos 16720.

*Korespondensi: Irdawati Baswir, E-mail: baswirirda4@gmail.com

ABSTRAK

Bagi seorang akademisi atau peneliti, penulisan karya ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi merupakan hal penting. Publikasi di jurnal bereputasi merupakan pengakuan atas kontribusi intelektual penulis melalui karya ilmiah berkualitas yang dapat meningkatkan kredibilitas penulis. Kenyataannya tidak mudah untuk sebuah karya ilmiah dapat diterima dan diterbitkan di jurnal terakreditasi dan bereputasi. Hal ini disebabkan masih banyak ditemukan kesalahan dalam penulisan pada karya ilmiah akibat penulis tidak memahami teknik-teknik penulisan karya ilmiah yang dipersyaratkan jurnal. Pada makalah ini dikaji beberapa elemen kunci yang perlu dipenuhi agar suatu karya ilmiah dapat diterima dan dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional bereputasi mencakup struktur dan format penulisan, jumlah kata, gaya bahasa, format sitasi, orisinalitas dan kebaruan, dan validitas data sebagai bukti pendukung. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan melakukan studi literatur beberapa artikel ilmiah dan buku yang diambil dari jurnal-jurnal bereputasi. Kesimpulannya sebuah artikel ilmiah harus dimulai dengan judul, abstrak, dan kata kunci. Penulisan artikel harus mengikuti format IMRAD yaitu Introduction, Methods, Results, And Discussion, yang mencakup pendahuluan, metodologi, hasil, dan pembahasan. Selanjutnya ditutup dengan kesimpulan, dan daftar pustaka. Format penulisan harus sesuai dengan pedoman jurnal dengan mematuhi etika-etika penulisan seperti menghindari plagiarisme dan menyajikan data yang valid, kemudian mengirimkan artikel ke jurnal sesuai prosedur.

Kata Kunci: teknik penulisan, karya ilmiah, jurnal bereputasi

PENDAHULUAN

Mempublikasikan karya ilmiah di jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi merupakan hal penting bagi seorang ilmuwan atau dosen. Melalui karya ilmiah akan terbangun budaya akademik yang baik, melakukan

riset dengan baik, membiasakan diri untuk berpikir kritis, meningkatkan kemampuan menganalisa dan menentukan solusi, dan menyampaikannya dalam bentuk tulisan dengan baik.

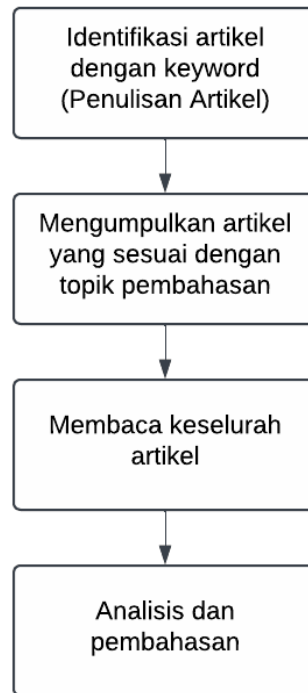
Melalui karya ilmiah, seorang ilmuwan atau dosen dapat meningkatkan kredibilitasnya bila dipublikasikan oleh jurnal internasional bereputasi. Ini akan berpengaruh terhadap karir, promosi, dan kenaikan pangkat khususnya bagi seorang dosen. Publikasi karya ilmiah di jurnal internasional juga membuka peluang untuk bekerja sama dengan ilmuwan lain dari berbagai negara, mendapatkan penghargaan (nobel), beasiswa, dan bantuan dana penelitian. Bagi mahasiswa S3 publikasi karya ilmiah di jurnal internasional merupakan syarat kelulusan.

Kenyataannya publikasi jurnal Indonesia masih jauh dibawah Malaysia, Singapura, bahkan Thailand. (Nanang, O., & Subekti, B., n.d.). Disamping keterbatasan dana untuk melakukan suatu penelitian yang berkualitas, kurangnya pemahaman dalam teknik penulisan yang memenuhi persyaratan untuk publikasi di jurnal terakreditasi, merupakan faktor penghambat utama.

Melalui makalah ini dilakukan kajian mengenai teknik-teknik penulisan artikel ilmiah agar dapat dipublikasi di jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi. Kajian dilakukan melalui studi literatur beberapa sumber seperti artikel, buku, karya ilmiah.

METODE PENELITIAN

Dalam menyusun penelitian, peneliti mengumpulkan beberapa artikel dari sumber terpercaya. Artikel kemudian diseleksi oleh anggota peneliti sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan (Riazi *et al.*, 2023). Dalam mengumpulkan referensi, peneliti menggunakan metode studi literatur. Peneliti membaca keseluruhan referensi, baik dari jurnal, buku, ataupun sumber lain. Setelah itu, peneliti melakukan analisis serta pembahasan terkait penelitian (Li *et al.*, 2024). Langkah penelitian diilustrasikan pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini mengidentifikasi komponen penting yang mempengaruhi keberhasilan publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional dan internasional terakreditasi. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa mayoritas jurnal memprioritaskan struktur penulisan, gaya bahasa, orisinalitas penelitian, dan validitas data. Selain itu, ditemukan bahwa penulis sering menghadapi kesulitan untuk memenuhi persyaratan editorial, seperti format sitasi yang konsisten dan penggunaan bahasa ilmiah yang tepat. Hasil analisis tersebut dibahas secara menyeluruh di sini untuk memberikan gambaran lengkap tentang teknik penulisan yang diperlukan dan bagaimana hal itu berdampak pada proses publikasi.

1. Memahami Persyaratan Jurnal

Sebuah karya ilmiah yang baik adalah yang dapat diterima dan diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau bereputasi. Agar dapat diterima dan diterbitkan, penulis harus memahami persyaratan yang ditetapkan suatu jurnal. Setiap jurnal

memiliki persyaratan yang belum tentu sama dengan jurnal lainnya. Sebagai panduan bagi penulis, jurnal memberikan pedoman penulisan (*author guidelines*) yang mencakup format, jumlah kata, gaya penulisan, dan jenis referensi. Penulis harus mengikuti struktur dan format yang diminta oleh jurnal. Sebagai panduan biasanya jurnal memberikan template penulisan. Penulisan disampaikan dalam bahasa yang formal dan akademik. Sitasi ditulis menggunakan format yang ditentukan jurnal, apakah menggunakan format APA, IEEE, Vancouver, atau yang lainnya. Naskah yang diserahkan belum pernah diterbitkan sebelumnya dan belum pernah diajukan ke jurnal lain untuk dipertimbangkan.

2. Menulis Secara Sistematis Sesuai Struktur Umum

a. Judul

Judul merupakan bagian penting dari sebuah artikel. Melalui judul pembaca mendapatkan gambaran mengenai isi sebuah artikel. Untuk itu judul harus mengandung kata kunci yang spesifik dan relevan dengan penelitian. Judul harus singkat, jelas, dan mudah untuk dipahami. Hindari kalimat yang ambigu yang menyebabkan perbedaan penafsiran pembaca. Judul dibuat singkat, maksimal 15 - 20 kata, bersifat frasa yang informatif, dan tidak menggunakan tanda baca pada judul seperti tanda tanya. Membuat judul yang menarik penting untuk menarik minat pembaca. Jika diperlukan dapat menambahkan sub judul untuk memberikan informasi yang lebih spesifik. (Afifah *et al.*, 2020).

b. Abstrak

Abstrak merupakan ringkasan yang menggambarkan seluruh isi makalah. Melalui abstrak, pembaca dapat memahami isi makalah tanpa harus membaca keseluruhan makalah. Abstrak mencakup penjelasan singkat pentingnya penelitian, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian, hasil penelitian, serta kesimpulan.

Penulisan abstrak harus menggunakan bahasa formal, jelas, dan disampaikan dalam kalimat yang singkat. Jumlah kata sekitar 150 - 250 kata, ditulis dalam satu paragraf tanpa sub judul. Di bawah abstrak, tuliskan kata kunci yang relevan untuk memudahkan pembaca menemukan karya ilmiah (Afifah *et al.*, 2020).

c. Pendahuluan

Dalam karangan ilmiah bagian pendahuluan merupakan bagian yang berisi posisi suatu masalah yang perlu dikaji atau diteliti. Pendahuluan mengungkapkan informasi dan deskripsi mengenai permasalahan kajian atau penelitian. Pada karangan ilmiah populer, makalah, artikel, atau laporan buku biasanya aspek-aspek tersebut disajikan dalam beberapa paragraf. Paragraf pertama dalam pendahuluan biasanya terdapat latar belakang masalah, paragraf kedua mengungkapkan masalah yang menjadi fokus penelitian (gap penelitian), dan paragraf ketiga mengungkapkan tujuan dan kontribusi penelitian terhadap keilmuan atau praktik. Pada dasarnya, pendahuluan dalam karangan ilmiah menyajikan pokok masalah yang perlu dikaji atau diteliti (Afifah, D. N., *et al.*, 2020).

d. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka atau landasan teori dalam karangan ilmiah ditempatkan pada bagian kedua setelah pendahuluan. Tinjauan pustaka merupakan deskripsi lengkap mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian atau kajian. Setiap teori akan dikupas dan disusun menjadi rangkaian argumen keilmuan. Pada bagian ini, penulis akan mengungkapkan argumennya dilandasi teori yang mendukung dan membandingkan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu serta menyertakan referensi terkini dengan rentang waktu 5-10 tahun terakhir. Dalam tinjauan pustaka penulis juga dapat mengungkapkan keunikan dan inovasi pada penelitian yang dilakukan.

e. Metode Penelitian

Metode penelitian menjadi bagian yang penting, bagian ini menjelaskan metode secara rinci meliputi rancangan penelitian, variabel kajian, langkah-langkah, sumber data, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Metode penelitian memuat data-data, cara memperoleh data, dan cara menganalisis data secara terperinci. Metode baru dideskripsikan secara detail, sedangkan metode yang telah dipublikasi dapat disitasi (Afifah *et al.*, 2020). Langkah memperoleh hasil perlu disampaikan secara berurut. Dapat disajikan melalui tabel, diagram alir, atau bagan. Informasi yang disampaikan pada bagian metode penelitian harus cukup namun tidak berlebihan, penyampaian perlu menggunakan istilah dan singkatan yang standar dan hindari kalimat perintah. Pada bagian ini dijelaskan subjek, objek, dan perlakuan yang diberikan (Nugroho *et al.*, 2021). Salah satu contoh metode penelitian yakni adalah studi literatur. Metode ini menggunakan pendekatan literasi dimana seluruh sumber berasal dari jurnal, buku, artikel, dan bahan literasi lainnya (Rumetna, 2018).

f. Hasil Penelitian

Hasil penelitian memaparkan seluruh hasil penelitian yang ditulis secara sistematis, berurutan seperti langkah kerja yang berujung pada temuan penting. Hasil penelitian utamanya disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram jika diperlukan. Namun dapat pula dalam bentuk kalimat dengan bahasa yang objektif dan mudah dipahami. Teks dalam tabel maupun gambar harus bersifat informatif dan komprehensif. Data dalam tabel yang disajikan merupakan data yang sudah diolah dan merupakan data asli hasil penelitian yang dilakukan bukan diambil dari penelitian lain. Data tabel sebaiknya bersifat *self explanation*, yang berarti data tersebut memiliki ciri atau karakteristik yang apabila terlepas dari makalah atau draf sumbernya masih bisa dimengerti pesan atau misinya secara utuh (Afifah *et al.*, 2020). Baik gambar, tabel, diagram, maupun grafik harus dinomori dengan jelas, dan dilengkapi dengan legenda

serta disesuaikan dengan struktur yang ada dalam naskah meliputi font, size, ukuran, dan sebagainya (Taufiq, 2021).

g. Pembahasan

Pembahasan menjadi bagian yang paling mendominasi dalam karangan ilmiah. Kekuatan karangan ilmiah ditunjukkan oleh keandalan peneliti dalam menyajikan pembahasan (Nugroho *et al.*, 2021). Penataan pembahasan penelitian biasanya disesuaikan dengan rumusan masalah yang ditetapkan pada bagian pendahuluan. Pada bagian ini, penulis melakukan *discussion* antara temuan atau pembuktian data empiris dengan berbagai teori dengan mencocokkan hipotesis dengan data, menganalisis atau menafsirkan dan mengembangkan gagasan atau argumen dengan mengaitkan hasil/teori/pendapat/temuan sebelumnya. Bagian ini menjelaskan analisis hasil penelitian secara mendalam, menghubungkan data yang diperoleh dengan literatur sebelumnya, teori atau praktik, serta menjelaskan implikasi temuan dan keterbatasan penelitian. Pembahasan hendaknya mengulas tentang topik yang sedang dikaji, temuan, dan pencapaian penelitian, dapat juga mempertanyakan lebih lanjut mengenai fenomena yang telah dicapai guna membuka peluang penelitian berikutnya. Hasil penelitian yang dibahas dapat sesuai atau tidak sesuai dengan harapan dalam hipotesis, namun pemikiran atau pendapat yang diungkapkan hendaknya tidak bersifat ego dan paranoid (ekstrim dan fanatik akan kebenaran hasil yang dicapai (Afifah *et al.*, 2020).

h. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yang baik harus menjawab pertanyaan atau tujuan awal. Hasil diuraikan secara singkat dengan hanya membahas hal-hal yang paling penting tanpa membahas detail teknis yang berlebihan. Untuk menunjukkan kontribusi peneliti, kaitkan hasil dengan konteks yang lebih luas. Agar pembaca dapat memahami manfaat hasil penelitian, penting untuk menjelaskan implikasinya secara teoritis dan praktis (Rumetna, 2018). Pada penelitian tentunya memiliki kekurangan yang dibatasi oleh kemampuan peneliti.

Kekurangan penelitian perlu dituliskan sebagai kesadaran diri seorang peneliti serta dapat menjadi ide pengembangan terhadap peneliti lain. Pada kesimpulan juga dapat disertakan rekomendasi untuk melanjutkan penelitian sehingga penelitian tersebut dapat terus berkembang (Sucipto *et al.*, 2017).

i. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memiliki fungsi yang penting dalam sebuah penelitian. Pencantuman sumber dalam daftar pustaka menunjukkan pengakuan terhadap sumber yang digunakan. Hal ini juga menunjukkan penghargaan terhadap sumber yang digunakan. Selain itu, daftar pustaka juga bertujuan untuk menghindari terjadinya plagiarisme. Dengan mencantumkan pustaka, pembaca dapat dengan mudah memverifikasi rujukan yang digunakan oleh peneliti. Hal ini dapat meningkatkan integritas peneliti (Rumetna, 2018).

Terdapat beberapa model dalam penulisan daftar pustaka seperti seperti APA, MLA, Harvard, dan lain-lain. Model penulisan daftar pustaka dapat disesuaikan dengan organisasi atau instansi tempat peneliti berada. Dalam menulis daftar pustaka, terdapat software yang memudahkan peneliti. *Software* yang umum digunakan yakni Mendeley, Mendeley memudahkan peneliti dalam melakukan sitasi serta menulis daftar pustaka. *Software* ini juga memudahkan verifikator dalam melakukan verifikasi sumber yang digunakan oleh peneliti (Hanafiah *et al.*, 2021).

3. Menggunakan Bahasa Akademik yang Tepat

Karangan ilmiah merupakan jenis karya tulis yang dibuat untuk publikasi, oleh karena itu penulisan karya ilmiah harus menggunakan gaya penulisan yang mudah dipahami, mengikuti pedoman atau aturan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia), serta mengikuti aturan atau pedoman jurnal yang dituju (Afifah *et al.*, 2020). Bahasa yang digunakan sebaiknya bahasa yang formal, hindari penggunaan bahasa informal yang bersifat berlebihan atau emosional. Gunakan istilah teknis yang sesuai dengan bidang penelitian dan hindari pengulangan ide.

4. Meningkatkan Kualitas Artikel

a. Orisinalitas dan Kebaruan

Dalam penulisan karya ilmiah di dalamnya harus menawarkan kontribusi baru atau sudut pandang yang unik, dan tidak mengandung unsur plagiarisme. Kebaruan yang dimaksud meliputi kebaruan dalam menemukan konsep, metode, cara menganalisa, atau penemuan sesuatu yang menakjubkan guna mendapatkan hasil interpretasi ataupun hasil yang lebih baik (Jeka *et al.*, 2023).

b. Bukti Pendukung

Bukti pendukung yang dilampirkan dapat menggunakan data primer atau sekunder yang valid. Bukti pendukung biasanya dipresentasikan data dengan tabel atau grafik yang mudah dipahami.

c. Revisi dan Review Internal

Review internal dapat dilakukan dengan meminta rekan sejawat untuk membaca dan memberi masukan. Hasil review digunakan untuk perbaikan struktur, alur logis, dan format berdasarkan *feedback* yang diberikan oleh *reviewer*.

5. Mengirimkan Artikel dan Proses Submission

Tahap terakhir dalam penulisan karya ilmiah adalah mengirimkan karya ilmiah ke jurnal. Sebelum dikirim harus dipastikan karya ilmiah yang ditulis sudah sesuai dengan pedoman dari jurnal, dan dokumen pendukung lainnya sudah lengkap. Kesesuaian mencakup struktur makalah, panjang makalah, gaya bahasa, penulisan sitasi dan daftar pustaka. Jika sudah sesuai dan lengkap, makalah dikirimkan secara online melalui platform yang disediakan oleh jurnal.

Untuk jurnal nasional dapat dikirimkan melalui OJS (*Open Journal System*) yang mengelola jurnal-jurnal nasional yang terakreditasi termasuk yang terakreditasi SINTA (*Science and technology Index*). Di OJS penulis membuat akun

terlebih dahulu dengan memasukkan data-data makalah yang akan diserahkan, kemudian mengunggah makalah dan dokumen pelengkap ke OJS. OJS akan mengatur proses review makalah hingga publikasi bagi makalah yang diterima oleh jurnal.

Untuk publikasi di jurnal internasional prosesnya kurang lebih sama, dimana penulis harus membuat akun pada platform yang mengelola jurnal internasional seperti *ScholarOne Manuscripts (Clarivate)*, *Elsevier Editorial System (EES)*, *Springer Editorial Manager*, atau *PubMed Central (PMC)*. mengunggah makalah dan dokumen pelengkap. Makalah akan di *review* oleh *reviewer* apakah memenuhi kualifikasi untuk diterbitkan di jurnal internasional. Jika diminta untuk revisi, lakukan segera revisi dan unggah kembali makalah yang sudah direvisi. Artikel yang diterima akan diproses untuk publikasi. Untuk keperluan sitasi, penerbitan makalah di jurnal akan disertai dengan DOI (Digital Object Identifier) (Wijaya *et al.*, 2021).

KESIMPULAN

Untuk dapat diterima dan diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, penulisan karya ilmiah harus memenuhi standar kualitas dan format yang berlaku. Penulis harus memperhatikan aspek-aspek seperti struktur penulisan, tata bahasa yang baik dan benar, serta orisinalitas penelitian. Penulis harus memenuhi etika penulisan seperti menghindari plagiarisme dan memastikan data yang disajikan valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Penulis harus mematuhi pedoman yang dikeluarkan oleh masing-masing jurnal, termasuk dalam penulisan abstrak yang singkat dan padat, referensi yang digunakan dan penulisannya, metode penelitian yang diterapkan, serta kesesuaian tema dengan fokus jurnal. Penulis harus mengikuti prosedur pengiriman makalah ke jurnal dan proaktif menanggapi umpan balik reviewer. Kecermatan penulis dalam memenuhi semua persyaratan dan prosedur yang ditetapkan jurnal sangat menentukan keberhasilan suatu karya ilmiah diterima dan dipublikasikan di jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.

REFERENSI

- Afifah, D. N., Rustanti, N., & Purwanti, R. (2020). *Buku Panduan Penulisan Karya Ilmiah - 2020*. Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hanafiah, Sauri, R., & Opan. (2021). *Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa*. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat* 5(2).
- Jeka, F., Risnita, R., Jailani, M. S., & Asrulla, A. (2023). Kajian Literatur dalam Menyusun Referensi Kunci, *State Of The Art*, dan Keterbaharuan Penelitian (Novelty). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26466-26474.
- Khaidir, J., Yustina, E., Arman, S., Yuentie, H., Puspidalia, S., Tomia, A., Simanullang, P., & Serosero Editor, R. H. (n.d.). *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Penerbit Zaini.
- Li, J., Dada, A., Puladi, B., Kleesiek, J., & Egger, J. (2024). *ChatGPT in healthcare: a taxonomy and systematic review*. *Computer Methods and Programs in Biomedicine*, 108013.
- Subekti, N. B. (2015). Rangking publikasi ilmiah internasional Indonesia. *Koran Sindo Edisi*, 13.
- Nugroho, A.G., Paramitha, D.S., dan Ngalimun. (2021). *Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah Dilengkapi dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)*. K-Media.
- Riazi, A. M., Rezvani, R., & Ghanbar, H. (2023). *Trustworthiness in L2 writing research: A review and analysis of qualitative articles in the Journal of Second Language Writing*. *Research Methods in Applied Linguistics*, 2(3), 100065.
- Rumetna, M. S. (2018). Pemanfaatan *cloud computing* pada dunia bisnis: studi literatur. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 5(3), 305-314.
- Sucipto, S., Sulistyowati, D. P., & Anggarini, S. (2017). Pengendalian kualitas pengalengan jamur dengan metode Six Sigma di PT Y, Pasuruan, Jawa Timur. *Industria: Jurnal Teknologi dan Manajemen Agroindustri*, 6(1), 1-7.

Wijaya, H., Th, M., & Darmawan, I. P. A. (2021). Strategi Penulisan Artikel Ilmiah di Jurnal Internasional. *Terampil Menulis Artikel Jurnal: Sebuah Panduan Komprehensif*. Golden Gate Publishing.